

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah “Kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian”(Iqbal Hasan, 2002:31).

Desain penelitian yang akan digunakan dalam suatu penelitian turut menentukan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Mendesain berarti menyusun perencanaan dalam rangka pengambilan keputusan sebelum pekerjaan dilaksanakan desain penelitian adalah salah satu langkah antisipatif agar kondisi dapat terkendali. Desain penelitian mengungkapkan dengan jelas bagaimana cara memperoleh data yang diperlukan, oleh karena itu desain penelitian lebih menekankan pada strategi, proses dan pendekatan dalam memilih jenis, karakteristik serta dimensi ruang dan waktu dari data yang diperlukan.

Suatu penelitian ilmiah dikatakan efektif apabila memenuhi kriteria-kriteria mutu penelitian ilmiah yang logis, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk memenuhi syarat-syarat tersebut maka suatu penelitian memerlukan metode penelitian.

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Menurut Nazir (2003:54) “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Metode penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah yang actual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun dan dianalisa.

1.2 Definisi dan Operasional Variabel

1.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2006:31), “ variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Operasional variabel ini diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator untuk memudahkan pengukurannya sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengumpulan data untuk menjawab masalah-masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

Variabel yang terkandung dalam penelitian ini adalah biaya operasional sebagai variabel bebas (X), variabel yang berpengaruh atau independen variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang tidak bebas.

Biaya operasional adalah biaya yang menjadi beban tanggungan perusahaan dan berhubungan erat dengan usaha pokok perusahaan.

Dan pencapaian target laba bersih sebagai variabel terikat (Y) yang terkena pengaruh atas variabel bebas.

1.2.2 Operasional Variabel

Adapun operasional variabel yang diteliti tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Indicator	Indikator	Skala
Variabel X₁: Biaya operasional		Persentase biaya operasional: $\frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Y: Pencapaian target laba bersih	Laba setelah pajak	Persentase tingkat laba per tahun: $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$	Rasio

1.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data untuk penelitian bersumber dari Laporan Keuangan PT. Quatra Mitra Sejati – Line Parking yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian yang dilakukan. Mengacu pada data yang diperlukan dan cara memperoleh data serta dengan melihat karakteristik dari penelitian ini, maka teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Telaah Dokumentasi dimana telaah dokumentasi merupakan usaha pengumpulan informasi dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen laporan perusahaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

1.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Patton (dalam Iqbal Hasan, 2002:97), menjelaskan analisis data adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar”. Adapun bentuk analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif. Hasil analisis kuantitatif disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian penafsiran.

Berdasarkan penjelasan diatas, adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menghitung besarnya variabel X (biaya operasional) kemudian di deskripsikan sesuai data yang diperoleh.
2. Menentukan nilai variabel Y (pencapaian target laba bersih) dari data yang diperoleh untuk kemudian dideskripsikan.
3. Pengolahan data dengan teknik moment produk pearson, yaitu dengan menggunakan *SPSS Versi 17 for windows*.

1.5.1 Pengujian Hipotesis

1.5.1.1 Analisis Korelasi

Adapun rumus statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan yang terjadi diantara kedua variabel (bersifat positif atau negatif). Jika sepasang variabel kontinu, X dan Y, mempunyai korelasi, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien korelasi Pearson. Menurut Sugiyono (2007;182) rumus untuk koefisien korelasi Pearson adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Di mana :

r_{xy} = korelasi antara variabel x dan y

x = variabel x

y = variabel y

Selanjutnya untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dan mengolah data, maka digunakan program *SPSS Versi 17 For Windows*. Langkah-langkah pengolahan data menggunakan *SPSS Versi 17 For Windows* adalah sebagai berikut :

1. Masukkan data biaya operasional sebagai variabel bebas (X) dan pencapaian target laba bersih sebagai variabel terikat (Y) ke dalam data editor SPSS.
2. Dari menu SPSS, pilih menu *analyze* kemudian sub menu *correlate* lalu pilih *bivariate*.
3. Pada kotak dialog *bivariate correlate* :
 - a. Isi kotak *variables* (variabel X = biaya operasional, dan variabel Y = pencapaian target laba bersih)
 - b. Pada kotak dialog *correlation coefficients*, klik *Pearson...*
 - c. Pada kotak dialog *test of significance*, klik *two-tailed...*
 - d. Klik kotak dialog *Flag Significant Correlation...*
4. Klik OK...

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara biaya operasional (variabel X) dengan pencapaian target laba bersih (variabel Y) dengan melihat table *Correlations*, sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari tabel *Model Summary*.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang dihitung maka dapat berpedoman pada ketentuan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI TERHADAP
KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2009:231)

Dari tabel 3.2 kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel x terhadap variabel y.

1.5.1.2 Pengambilan Keputusan

Kriteria pengambialan keputusan :

Nilai koefisien korelasi (r) yang diterima harus berkisar antara -1 dan 1 atau

$-1 \leq r \leq 1$ dimana :

1. Bila $r = 0$, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Bila $r > 0$, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan positif. Hubungan antara kedua variabel bersifat positif (korelasi searah), artinya kenaikan

variabel independen akan diikuti dengan kenaikan variabel dependen dan sebaliknya setiap penurunan pada variabel independen akan diikuti oleh penurunan variabel dependen.

3. Bila $r < 0$, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan negatif. Hubungan antara kedua variabel bersifat korelasi negatif (korelasi tidak searah) artinya kenaikan variabel independen akan diikuti dengan penurunan variabel dependen, atau sebaliknya penurunan variabel independen akan diikuti dengan kenaikan variabel dependen.
4. Sedangkan apabila nilai $r = 1$ atau $r = -1$, artinya telah terjadi hubungan linier sempurna berupa garis lurus dan untuk nilai r yang semakin mengarah ke angka 0, garis semakin tidak lurus.

1.5.1.3 Menghitung Derajat Determinasi

Menurut Andi Supangat (2007:362) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau kontribusi variabel bebas (x) yaitu biaya operasional, terhadap variabel terikat (y) yaitu pencapaian target net profit maka, digunakan rumus koefisien determinasi yaitu:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Dimana : Kd = koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi